

ABSTRAK

Fahria B. Malik, 2019. Pemanfaatan Tanaman Rempah-Rempah Oleh Masyarakat Lokal Di Pulau Ternate Dalam Kehidupan Sehari-Hari (Sebagai Bahan Pembuatan Buku Data Base Pemanfaatan Rempah Di Pulau Ternate) Dibawah bimbingan **Dr. Sundari, M.Pddan Dra. Hasna Ahmad, M.Si**

Masyarakat pada umumnya menjadikan tanaman rempah-rempah sebagai komoditi utama dalam perekonomian dan juga pemanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari seperti papan, makanan dan juga obat-obatan. Tumbuhan penghasil rempah-rempah tersebut seperti palah, cengkeh kayu manis dan jahe serta tanaman yang lain pula. Pemanfaatannya dalam bidang ekonomi memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui jenis tanaman rempah-rempah apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di pulau Ternate. Tipe penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk memfokuskan sekelompok manusia (Suku atau penduduk asli), suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun pengetahuan tradisional terhadap suatu fenomena.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat lokal Loto pulau Ternate menggunakan bagian/organ tumbuhan sebagai makanan dan obat dengan presentase responden yaitu Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L) dengan presentase 29% bagian/organ, Pala (*Mirystica fragrans*) dengan presentase 36% bagian/organ, Kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dengan presentase 67% bagian/organ, Jahe (*Zingiber officinale* Rosc) dengan presentase 75% bagian/organ, Kuyit (*Curcuma longa*) dengan presentase 30% bagian/organ, Langkuas (*Alpinia galanga*) dengan presentase 37% bagian/organ. Masyarakat lokal Taduma pulau Ternate menggunakan bagian/organ tumbuhan sebagai makanan dan obat dengan presentase responden yaitu Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L) dengan presentase 30% bagian/organ, Pala (*Mirystica fragrans*) dengan presentase 41% bagian/organ, Kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dengan presentase 53% bagian/organ, Jahe (*Zingiber officinale* Rosc) dengan presentase 58% bagian/organ, Kuyit (*Curcuma longa*) dengan presentase 32% bagian/organ, Langkuas (*Alpinia galanga*) dengan presentase 33% bagian/organ. Masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan makanan alternatif dan obat-obatan tradisional untuk kehidupan sehari-hari. Dimana untuk pemanfaatan makanan yaitu pembuatan sop, manisan, kue, kolak, minuman, dan sayur-sayuran. Sedangkan untuk pemanfaatan obat yaitu demam, minyak urut, alergi, menyembuhkan bengkak, batuk, masuk angin, nyeri haid, maag, mengurangi mual dan perut kembung

Kata Kunci: Pemanfaatan, Rempah-rempah, Masyarakat Lokal, Kota Ternate

